

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMK NEGERI 6 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Feni Alfiani

NIM : 5401409050

Prodi : Pend. Tata Busana S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Trinani Widowati, M.Si

NIP. 1962 0227 198601 2 001

Drs.H.Ahmad Ishom,M.Pd

NIP. 1962 1219 199303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 1952 0721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Laporan ini disusun sebagai penyelesaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dan untuk memenuhi salah satu mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan mulai tanggal 30 juli – 20 oktober 2012 di SMK Negeri 6 Semarang. Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs.H.Ahmad Ishom,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK N 6 Semarang
4. Drs. Santoso. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 6 Semarang
5. Dr. Trinani Widowati, M.Si.selaku Dosen koordinator dan Dosen Pembimbing
6. Dra. Hj. Sri Harjanti selaku guru pamong yang selalu sabar memberikan bimbingan kepada penulis, hingga terselesaikannya Praktek Pengalaman Lapangan II
7. Seluruh Guru, karyawan dan siswa-siswi yang membantu memperlancar pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II di SMK N 6 Semarang
8. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, serta pembaca umumnya.

Semarang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Prinsip-prinsip Praktek Pengalaman Lapangan	5
D. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-hal yang mendukung dan penghambat pelaksanaan PPL	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN**
- 2. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
KEPENDIDIKAN**
- 3. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL 2012**
- 4. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL**
- 5. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL**
- 6. KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 6 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**
- 7. PERHITUNGAN EFEKTIF**
- 8. SILABUS**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, yang diharapkan mampu bersaing untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, mempunyai pengalaman yang matang serta dapat membawa peserta didiknya menuju tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan bagi calon pendidik tersebut masih tidak mengena jika hanya diajarkan di kampus. Perlu adanya pelatihan yang nyata bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan apa yang didapatnya di bangku kuliah. Berdasarkan pengalaman diatas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Sebagai calon guru, mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa. Hal tersebut dilakukannya dengan cara menerjunkan langsung mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi pengajar/seorang guru. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 juli – 20 Oktober 2012 dengan peserta seluruh mahasiswa Universitas Negeri

Semarang yang telah menempuh 110 SKS dan telah lulus pembekalan, serta telah lulus mata kuliah Mata Kuliah Dasar Proses Pembelajaran/SBM dan mendapatkan persetujuan dari ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Tujuan Praktik Pengalam lapangan

Praktik Pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga kelak akan menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional, memiliki pengalaman, dan pengetahuan yang luas.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan di SMK N 6 Semarang dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu, Mahasiswa, Sekolah, dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Meningkatkan kinerja sekolah dalam rangka pengembangan bersama dengan mahasiswa praktikan.

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi ; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan dosen Wali.

B. Dasar Praktik Pengalaman lapangan

Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)

4. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 No.23, Tambahan Lembaran Negara No. 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 No.112, Lembaran Tambahan Negara No.5157).
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.14 Tahun 2012 tentang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 176/MPN.A4/KP/2001 Tentang Pengangkatam Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

C. Prinsip-prinsip Praktik pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru

pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran. Media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMK N 6 Semarang. Jalan Sidodadi Barat No. 8 ☎ (024) 8312438 Semarang 50124.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktek pengalaman lapangan sebagai berikut :

1. Pembekalan PPL dilakukan di kampus 3 hari pada tanggal 24 – 26 juli 2012
2. Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL
Upacara Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00- selesai dan diserahkan pada masing-masing sekolah
3. Pengenalan kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta guru dan staf SMK Negeri 6 Semarang.
4. Melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Ssekolah (bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang humas/hubin dan bidang ketenagaan dan sarpras), prodi dan staf TU, dan unit produksi Tata Boga
5. Konsultasi mata pelajaran dan pembuatan rencana kegiatan praktikan dengan guru pamong.

6. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi belajar mengajar di kelas X Busana 2. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi ini dilakukan agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program evaluasi, lembar penilaian.

7. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.
8. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan masuk kelas dan belajar/berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dulu diperintahkan oleh guru pamong untuk membuat perangkat salah satu yang harus dipersiapkan secara matang adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah pratikan buat karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut telah dikonsultasikan terlebih

dulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pamong. Pelaksanaan proses ini harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di SMK N 6 Semarang. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti antara lain adalah Pramuka. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti antara lain: Mengikuti upacara kemerdekaan dan pengajian bersama setiap minggu awal.

D. Materi Kegiatan

1. pelatihan Mengajar dan tugas keguruan (mandiri)

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan PPL II. Dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, guru praktikan harus mempersiapkan segala semuanya agar proses pengajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan yang harus dilakukan oleh guru praktikan antara lain adalah :

- a. Menyiapkan Adminitrasi Mengajar
- b. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan
- c. Menentukan metode dan media yang tepat
- d. Mengetahui cara-cara menguasaidan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar

2. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran

Setelah melakukan pengajaran, mahasiswa praktikan diharapkan untuk dapat melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar siswanya. Kegiatan evaluasi tersebut dapat berupa menilai hasil praktik apabila mata pelajaran praktik dan menilai hasil belajar siswa apabila dalam pelajaran teori ataupun tugas. Untuk mengevaluasi diri juga dilakukan pembagian angket yang berisi tentang cara mengajar praktikan, angket ini diberikan kepada siswa. Angket ini bertujuan untuk mengevaluasi cara mengajar guru praktikan.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antar praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dalam pembuatan Administrasi Mengajar dan mengelola kelas

Bimbingan dilakukan jauh-jauh hari sebelum praktikan mengajar dikelas. Bimbingan dalam pembuatan Administrasi Mengajar, meliputi tentang RPP, persiapan materi, persiapan media, lembar evaluasi, lembar penilaian dan lain sebagainya. Sedangkan setelah praktikan mengajar diadakan evaluasi oleh guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan memberikan tahu bila terdapat kekurangan saat mengajar, sehingga untuk praktik mengajar selanjutnya dapat lebih baik.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya:

a. Hal-hal yang mendukung selama PPL :

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL II

2. Dosen pembimbing yang telah memberikan pembimbingan dan pengarahan-pengarahan kepada penulis
 3. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan mempermudah praktikan saat mengajar di depan kelas memberikan masukan-masukan kepada penulis apabila ada kesalahan dalam melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas selama kegiatan PPL II ini berlangsung
 4. Sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran.
 5. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran.
- b. Hal-hal yang menghambat selama PPL II
- Faktor-faktor yang menjadi penghambat selama kegiatan PPL II ini dilaksanakan yaitu:
1. Hambatan praktikan saat mengajar misalnya keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak. Dapat dicontohkan pada saat praktek yaitu kesulitan dalam megkondisikan kelas atau mengelola kelas, sehingga siswa terkadang kurang terkontrol. Sehingga yang harus dilakukan praktikan selalu menginstruksikan setiap langkah demi langkah dalam praktek, sehingga menghasilkan hasil praktek yang maksimal.
 2. Kurangnya penghayatan mahasiswa terhadap profesi seorang guru, sehingga menyebabkan sedikit sulit untuk memahami karakter siswa

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari kesimpulan dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa praktikan tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan pada zaman sekarang ini.
2. Memberikan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru yang professional.
3. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realistis sekolah yang nantinya akan diterjuni saat lulus nanti.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK N 6 Semarang memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswa-siswinya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya.

B. Saran

Adapun saran yang bisa kami sampaikan demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak universitas dan praktikan, antara lain :

1. Guru praktikan diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga proses PPL berjalan dengan baik
2. Diharapkan pihak SMK Negeri 6 Semarang akan tetap bersedia untuk berkerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES
3. Kepada Lembaga UNNES agar terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL
4. Kepada siswa-siswa SMK Negeri 6 Semarang agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademi maupun di bidang non-akademi.

REFLEKSI DIRI

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku kuliah sesuai dengan program studi yang telahitekuni. Observasi dan orientasi serta latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kami sebagai salah satu mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tenaga pendidikan yang menyelenggarakan PPL.

Tempat praktikan melaksanakan PPL adalah di SMK N 6 Semarang. Sekolah ini terletak di Jl. Sidodadi Barat No. 8 Semarang, Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 (penerjunan) sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya PPL ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilakukan selama 2 minggu, dalam masa ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tartib sertabidang pengelolaan dan administrasi. Data tersebut didapatkan oleh praktikan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara baik kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa maupun kepada warga sekolah yang lain.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

Pendidikan tata busana merupakan salah satu jurusan yang cukup banyak diminati oleh masyarakat. Di SMK N 6 Semarang jurusan tata busana menggunakan sistem *moving class*. *Moving class* merupakan sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas. Konsep *Moving Class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Kelebihan dari sistem *moving class*, yaitu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran, Meningkatkan Disiplin Siswa dan Guru, Meningkatkan keterampilan guru dalam memvariasikan metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari, Meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran, Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun kelemahan dari sistem *moving class*, yaitu jika kelas tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga mengurangi efektifitas belajar, setiap perpindahan jam siswa harus melihat jadwal terlebih dahulu untuk memastikan ruang belajar mereka, Waktu untuk pindah dari satu ruangan ke ruangan lain jadi terbuang. Godaan-godaan saat pindah ruangan. contoh: jajan di kantin dan mengobrol dengan teman yang bertemu saat pindah ruangan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK N 6 Semarang sudah lengkap. Sarana dan prasarana yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang sekolah yang memadai, bersih dan rapi untuk proses belajar mengajar. SMK N 6 Semarang memiliki ruang kelas untuk kelas X-XII dari empat jurusan (Tata Busana, Tata Boga, Tata Kecantikan dan Perhotelan), ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, berbagai ruang laboratorium, kantin, ruang UKS, ruang BK, ruang OSIS, musola, kamar mandi, WC, tempat foto copy, koperasi sekolah, tempat parkir, lapangan sepak bola dan lapangan basket. Lokasi SMK N 6 Semarang yang strategis dan mudah dijangkau. Materi pelajaran tidak cukup hanya disampaikan lewat ceramah, tetapi juga terdapat media-media pembelajaran agar konsep lebih dipahami oleh siswa terutama untuk mata pelajaran praktik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL praktikan dibimbing oleh Ibu Dra. Sri Harjanti selaku guru pamong. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik dan profesional, beliau sangat sabar, ramah dan membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Guru pamong telah menempuh pendidikan strata 1 (S1) program pendidikan dengan konsentrasi pada bidang Tata Busana, dan disekolah beliau juga menjabat sebagai Staf Pengajar. Dosen Pembimbing adalah Dr. Trisnani Widowati, M.Si. beliau adalah salah satu dosen di Fakultas Teknik dengan spesialisasi jurusan Tata Busana walaupun beliau tidak bisa selalu mendampingi mahasiswa praktikan di lokasi namun beliau selalu siap untuk memberikan bantuan dan bimbingan bagi mahasiswa praktikan merupakan bentuk perhatian beliau karena disela-sela kesibukan beliau yang padat pun masih memberikan motivasi bagi mahasiswa praktikan. Dengan demikian, penulis mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut dari Guru Pamong maupun Dosen Pembimbing untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK N 6 Semarang

Pembelajaran yang dilakukan di SMK N 6 Semarang cukup berkualitas. Hal ini didukung oleh guru pengajar yang ada juga berkualitas. Pembelajaran dilakukan di kelas dengan nyaman, bersih dan rapi. Selain itu fasilitas kelas juga sudah cukup lengkap, misalkan *white board*, spidol, papan struktur organisasi dan fasilitas penunjang lainnya. Untuk pelajaran praktek juga tersedia ruang laboratorium sesuai kebutuhan, seperti lab. bahasa dan multimedia, lab. mengetik dan lain sebagainya. Sehingga siswa pun aktif dan tidak cepat jenuh dalam mengikuti setiap kegiatan belajar mengajar (KBM) karena guru pun juga kreatif dalam mengelola kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana mengelola kelas dengan baik, demikian pula penggunaan metode dan media belajar yang baik dan benar. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional. Berdasarkan pengamatan yang praktikan lakukan sejak awal di dalam lingkungan sekolah, ternyata lebih banyak memperoleh pengetahuan di lingkungan sekolah setelah melakukan PPL I. Semua yang diperoleh merupakan bekal yang dapat digunakan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran terbimbing dan mandiri nantinya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru. Dimulai dari kegiatan *micro teaching*, melatih saya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar yang saya laksanakan. Dalam pembekalan PPL, saya mendapatkan berbagai ilmu yang dapat saya gunakan dalam pelaksanaan PPL. Melalui observasi di sekolah dasar tempat saya melakukan latihan, yakni di SMK N 6 Semarang, saya dapat memahami berbagai hal yang berkaitan dengan sekolah tersebut. Diantaranya yaitu sarana dan prasarana, guru pamong, proses belajar mengajar yang dilaksanakan, perangkat administrasi pembelajaran serta karakteristik siswanya.

7. Saran Pengembangan Bagi SMK N 6 Semarang dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SMK N 6 Semarang hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran dan lab praktek ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif dan mencapai tujuan jika terdapat sarana pendidikan yang memadai. Penambahan koleksi buku di perpustakaan merupakan salah satu hal yang harus dilakukan. Hal ini akan membantu guru maupun siswa dalam mencari berbagai sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dengan adanya berbagai koleksi buku di perpustakaan akan menambah minat baca siswa SMK N 6 Semarang. Kualitas pendidikan akhirnya dapat ditingkatkan. Bagi UNNES untuk terus dapat menjalin kerjasama dengan pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL, terutama sekolah tempat latihan, sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih optimal.

Dan tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK N 6 Semarang yang telah menerima dengan baik mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman mengajar langsung di sekolah.

Semarang, 07 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Sri Harjanti
NIP. 196009221987032003

Feni Alfiani
NIM 5401409050